

Edukasi Investasi Saham Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Karang Taruna Desa Kiarajungkung Kecamatan Sukahening

Arip Budiman^{1*}, Rizal Akmaludin², Nurasiah³

¹Manajemen Pemasaran ^{2,3} Manajemen Keuangan Perbankan, Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya.

*Penulis Korespondensi: aripbudiman@plb.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 24/12/2025

Diterima: 21/01/2026

Diterbitkan: 19/03/2026

Keywords:

Investment; stock; Digital stock; Kiarajungkung village;

Kata Kunci:

Investasi ; saham; saham digital ; Desa Kiarajungkung;



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Arip Budiman, Rizal Akmaludin, Nurasiah.

Abstract

The economic instability in Kiarajungkung Village is caused by the community's dependence on income from a single primary occupation. However, the community can increase its income through investment activities. This investment education program serves as an initiative to support income growth by introducing stock investment as a strategy for economic empowerment aimed at improving the welfare of young people in Kiarajungkung Village. The implementation of this community service activity used a socialization method involving village authorities and local residents. The program consisted of interactive presentations, group discussions, and the introduction of a digital stock investment application, including practical guidance on creating an account using the Ajaib Crypto platform. Reporting included participant evaluation and documentation of the activities. This program, conducted on October 27, 2025, in Kiarajungkung Village, successfully increased the participants' understanding and knowledge of investment, enabling local youth to better prepare for effective financial management in the future.

Abstrak

Tantangan ekonomi yang tidak stabil di Desa Kiarajungkung disebabkan oleh ketergantungan masyarakat pada penghasilan dari pekerjaan utama. Meskipun demikian, masyarakat bisa meningkatkan pendapatannya melalui aktivitas investasi, dengan adanya kegiatan edukasi investasi ini menjadi salah satu cara peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kegiatan ini bertujuan memperkenalkan investasi saham sebagai strategi pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan pemuda di desa Kiarajungkung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi yang melibatkan pihak desa. Pelaksanaan berupa sesi presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan pengenalan aplikasi investasi saham digital dengan tata cara pembuatan salah satu akun investasi yaitu Ajaib Crypto, serta pelaporan yang mencakup evaluasi partisipan dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2025 di desa Kiarajungkung. Dengan adanya program ini, pemuda di desa Kiarajungkung dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang investaasi dan mempersiapkan diri untuk mengelola keuangan dimasa depan.

Cara mensitasi artikel:

Arip Budiman, Rizal Akmaludin, Nurasiah (2026). Edukasi Investasi Saham Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Karang Taruna Desa Kiarajungkung Kecamatan Sukahening. *Jurnal of Empowerment Community*, 8(1), 177–182. <https://doi.org/10.36423/jec.v8i1.2551>

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern, masyarakat bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan memenuhi kebutuhan hidup. Namun, selain bergantung pada penghasilan dari pekerjaan utama, masyarakat juga bisa meningkatkan pendapatannya melalui aktivitas investasi. Salah satu instrumen investasi yang memiliki daya tarik tinggi dikalangan masyarakat adalah saham. Investasi merupakan upaya untuk menempatkan uang (baik berupa tunai maupun aset bernilai lainnya) ke dalam suatu objek, organisasi atau entitas tertentu dengan harapan investor akan mendapatkan imbal hasil setelah periode yang telah ditentukan (Haryadi, 2023). Secara umum, saham dapat dipahami sebagai alat finansial yang berfungsi sebagai tanda keikutsertaan modal dalam sebuah perusahaan serta sebagai bukti kepemilikan atas modal tersebut, yang memberikan hak kepada pemilik saham untuk memperoleh sebagian dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan melalui laba (Ilmiah, 2021). Investasi saham adalah suatu prosedur untuk menempatkan dana melalui pembelian bagian dari saham suatu perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan modal perusahaan dan mendukung kelancaran ekonomi, yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi investor (Aziz et al., 2023). Risiko pasar yang fluktuatif tidak menghalangi minat terhadap saham, karena potensi keuntungannya lebih besar dibandingkan instrumen konvensional seperti tabungan. Dengan adanya platform daring dan pengawasan dari lembaga resmi seperti Bursa Efek Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan, menanamkan modal saham saat ini menjadi lebih sederhana dan aman, serta memberikan jaminan transparansi bagi para investor. Investasi juga merupakan alat pembangunan yang dibutuhkan suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya, investasi di pasar modal adalah alternatif investasi yang telah mudah diakses masyarakat umum sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) (Ekonomi & Volume, 2019).

Perkembangan zaman dan teknologi yang pesat membuat kegiatan investasi saham tidak lagi harus dilakukan secara konvensional melalui bank atau lembaga keuangan secara langsung. Dahulu, investor perlu datang ke kantor sekuritas untuk membuka rekening dan melakukan transaksi saham, namun kini seluruh proses tersebut dapat dilakukan secara daring melalui berbagai platform digital. Dengan kemudahan akses ini, minat generasi muda terhadap investasi saham semakin meningkat, khususnya dikalangan milenial dan generasi Z yang akrab dengan teknologi digital (Kato et al., 2023). Perkembangan teknologi informasi memainkan peran penting dalam menciptakan transparansi harga serta mempercepat proses pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, investasi saham digital saat ini menjadi pilihan yang menarik karena tidak hanya menjanjikan potensi keuntungan besar, tetapi juga kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi (Putri et al., 2025).

Banyak generasi muda saat ini memilih berinvestasi saham karena peluang keuntungan yang menarik dan kemudahan akses yang diberikan oleh platform digital. Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia dianggap cukup baik. Namun jika dibandingkan dengan negara lain, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih tergolong rendah, hanya mencapai 0,15% dari total populasi, sementara di Malaysia mencapai sekitar 15% di Singapura 30% dan di Australia juga 30%. (Ratulangi & Tumewu, 2019). Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Jakpat (Annur, 2022), sekitar 35% responden muda di Indonesia telah mulai berinvestasi di instrumen pasar modal, termasuk saham. Fenomena ini mencerminkan meningkatnya kesadaran finansial di kalangan generasi muda mengenai pentingnya berinvestasi sejak awal. Modal awal untuk berinvestasi saham pun tidak lagi

besar, berkat banyaknya perusahaan sekuritas yang menyediakan opsi pembelian saham dengan nominal kecil atau melalui fitur nabung saham. Situasi ini meningkatkan inklusivitas dan keterjangkauan investasi saham, sehingga tidak hanya masyarakat dengan penghasilan tetap yang dapat berpartisipasi, tetapi juga pelajar dan mahasiswa yang sedang belajar mengelola keuangan pribadi secara mandiri.

Masyarakat sering merasa bingung dan ragu-ragu dalam memulai serta berinvestasi di instrumen saham. Melakukan investasi dipasar saham mirip dengan menabung di bank, tetapi pilihan ini membawa risiko bagi para calon investor. Risiko yang lebih tinggi biasanya membawa potensi keuntungan yang lebih besar dari investasi tersebut (Dewi Trisna et al., 2017). Kasus penipuan investasi di Indonesia masih sering muncul dan biasanya menargetkan masyarakat yang kurang pengetahuan terkait investasi. Investasi penipuan yang menjanjikan hasil sangat tinggi sering kali memikat dan menipu masyarakat secara tidak rasional. Akibatnya masyarakat memiliki pandangan negatif terhadap investasi dan merasa tidak menguntungkan, sehingga mereka menjadi enggan untuk memulai dan melakukan investasi. Kurikulum formal sering kali tidak mencakup pembekalan kompetensi terkait manajemen keuangan. Oleh sebab itu membekali siswa dengan keterampilan yang relevan sangat penting agar mereka mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian khususnya dibidang perencanaan keuangan investasi (Ganefi et al., 2024)

Berdasarkan pengamatan di Desa Kiarajungkung, masih banyak warga yang belum familiar dengan konsep investasi. Para pemuda termasuk dalam generasi milenial di desa tersebut sudah akrab dengan dunia investasi, tetapi mereka belum memahami secara mendalam tentang investasi. Menggunakan media sosial memudahkan penyebaran informasi tentang investasi kepada masyarakat secara lebih cepat dan efisien, tanpa memerlukan banyak waktu, biaya, atau tenaga. Pembelajaran Kuliah Kerja Nyata di Kampus Politeknik LP3I Tasikmalaya melakukan kegiatan pengenalan di desa kiarajungkung berdasarkan masalah yang telah dibahas. Mahasiswa mengembangkan program kerja yang meliputi sosialisasi pemberian materi dan pengenalan aplikasi investasi dengan sasaran peserta sosialisasi berfokus kepada para pemuda karang taruna di Desa Kiarajungkung, berbekal pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa studi. Tujuannya untuk mengedukasi masyarakat setempat tentang nilai dan manfaat berinvestasi melalui sesi informasi dan pengenalan. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi mahasiswa Politeknik LP3I Tasikmalaya, jurusan Manajemen Keuangan Perbankan di Desa Kiarajungkung, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya.

METODE

Berikut tahapan pelaksanaan sosialisasi dan pengenalan investasi yang dilaksanakan di Desa Kiarajungkung, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk edukasi pengenalan investasi kepada Karang Taruna Desa Kiarajungkung.

Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Mahasiswa memulai dengan melakukan observasi di Desa Kiarajungkung guna mengusulkan kerjasama serta mengkaji berbagai permasalahan yang terjadi di desa tersebut
2. Permasalahan yang diangkat dari hasil diskusi ditindaklanjuti dengan merencanakan kegiatan untuk mengukur minat pemuda Desa Kiarajungkung terhadap investasi, khususnya produk saham
3. Dalam penyusunan materi dilakukan diskusi, berbagi pengalaman serta pencarian literatur pendukung terkait investasi agar materi yang dihasilkan menjadi singkat, menarik dan mudah dipahami oleh peserta penyuluhan.
4. Politeknik LP3I Tasikmalaya melaksanakan kegiatan sosialisasi pengenalan di Desa Kiarajungkung dengan memberikan pencerahan wawasan kepada Karang Taruna Desa Kiarajungkung sebagai generasi milenial dalam berinvestasi. Kegiatan pengabdian, masyarakat dilakukan pada 27 November 2025, mulai pukul 15.00 WIB s/d 17.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen investasi yang disebut saham sangat populer di kalangan masyarakat. Saham merupakan bentuk investasi yang memberikan peluang keuntungan yang besar meskipun memiliki risiko, karena dapat menunjukkan pertumbuhan nilai yang signifikan dalam periode yang panjang serta berfungsi sebagai pelindung dari inflasi (Edi, Djajalaksana dan Kasih, 2021). Inflasi tidak selalu berdampak buruk terhadap nilai saham sebagai bentuk investasi, terutama jika memilih saham dari perusahaan yang kuat. Kenyataan bahwa indeks saham secara historis menunjukkan kenaikan mengarah pada kesimpulan bahwa berinvestasi di saham dalam jangka waktu yang panjang sangat menguntungkan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memperdalam pemahaman masyarakat tentang investasi saham serta penerapan aplikasi investasi, seperti Ajaib Crypto yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagai pilihan alternatif dalam pasar modal. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan dampak positif berupa perubahan perspektif, di mana investasi tidak lagi terbatas pada kegiatan menabung atau deposito di bank, melainkan dapat berinvestasi melalui pasar modal dengan investasi di saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Inisiatif ini sejalan dengan salah satu pilar tridharma perguruan tinggi, yang menekankan peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi edukatif dan sosial kepada masyarakat luas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan tidak ada hambatan yang berarti. Peserta hadir tepat waktu dan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan ini melibatkan interaksi langsung, termasuk tanya jawab dan diskusi tentang kendala yang dihadapi peserta saat berinvestasi bersama pemateri serta ada sesi pembuatan salah satu apk saham yaitu Ajaib Crypto dengan beberapa peserta yang langsung membuat akun. Peserta semakin memahami berbagai jenis saham yang akan dipilih sebagai bagian dari portofolio investasi mereka dan merasa lebih yakin untuk

menjadi investor di pasar modal Indonesia karena mereka sudah memahami mekanisme perdagangan di pasar modal tersebut.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan:



Gambar 2. Tim Pengabdian dan peserta



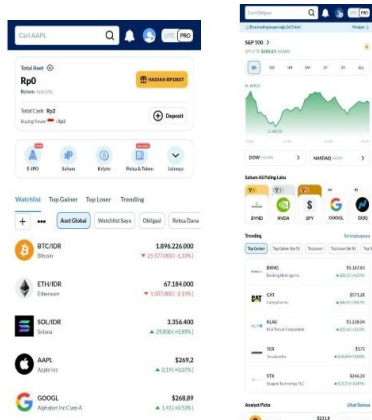
Gambar 3. Kegiatan Sharing Session



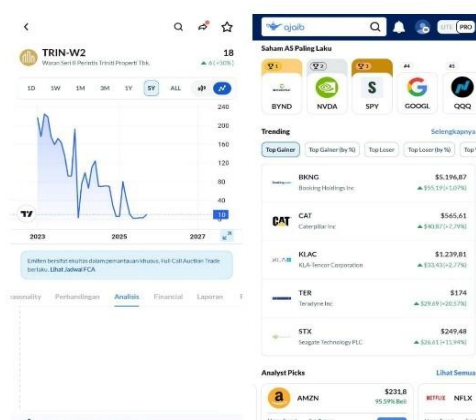
Gambar 4. Sesi tanya jawab



Gambar 5. Penjelasan pertanyaan



Gambar 6. Contoh akun yang dibuat peserta



Gambar 7. Contoh akun yang dibuat peserta

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi Investasi Saham sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Karang Taruna Desa Kiarajungkung Kecamatan Sukahening” memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kesadaran berinvestasi di kalangan pemuda desa. Melalui kegiatan ini, anggota Karang Taruna memperoleh pemahaman dasar mengenai konsep investasi, risiko dan keuntungan saham, serta strategi berinvestasi yang bijak dan beretika. Pemuda desa yang semula belum mengenal dunia pasar modal kini memiliki motivasi untuk memulai investasi sebagai alternatif dalam mengembangkan potensi ekonomi pribadi maupun kelompok. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menjadi langkah awal dalam membangun kemandirian ekonomi dan menumbuhkan semangat kewirausahaan di lingkungan Karang Taruna Desa Kiarajungkung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada karang taruna desa Kiarajungkung kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya yang telah memberikan izin untuk tempat dan memberikan dukungan serta sambutan yang baik, sehingga kegiatan Edukasi Pengenalan Investasi Saham sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Karang Taruna Desa Kiarajungkung bisa berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., Gus, K., Ciptahadi, O., & Meitridwiastiti, A. A. A. (2023). *Digital Edukasi Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Saham Berbasis Multimedia*. 1(1), 399–404.
- Dewi Trisna, N. N. S. R., Fridagustina Adnantara, K., & Sugiarto Asana, G. H. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi.
- Ekonomi, J. I., & Volume, K. (2019). *No Title*. 7, 192–207.
- Ganefi, H. S., Lesmana, A. S., Studi, P., Digital, B., & Kuningan, U. (2024). *Edukasi Keuangan Pelajar : Pengenalan Investasi Pada Generasi Z Untuk Mencapai Tujuan Keuangan*. 3(2), 141–149. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i2.26923>
- Haryadi, D. (2023). *Sosialisasi Kiat-Kiat Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia Pada Pengurus Koperasi Wana Mandiri*. 2(1), 35–40.
- Ilmiah, J. (2021). *Eksis*. 12(November), 209–213. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.268>
- Kato, F. A., Fernando, P., Wolla, P., Pongge, M. I., Lawalu, E. M., Ketmoen, A., Tje, E., Dima, Y., Susanti Indrawati, A., & Firmansyah, M. (2023). Pengenalan Investasi Emas Melalui Digital Pada Pemuda di Desa Oeltua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1669–1673. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4877>
- Putri, M. Z., Wulandari, D., Aristawati, P. A., Apridasari, E., Syariah, E., Islam, B., Agama, I., & Negeri, I. (2025). *Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital*. 2(2), 3546–3562.
- Ratulangi, U. S., & Tumewu, F. J. (2019). *MINAT INVESTOR MUDA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL MELALUI TEKNOLOGI FINTECH Ferdinand J.*